

BAB IV

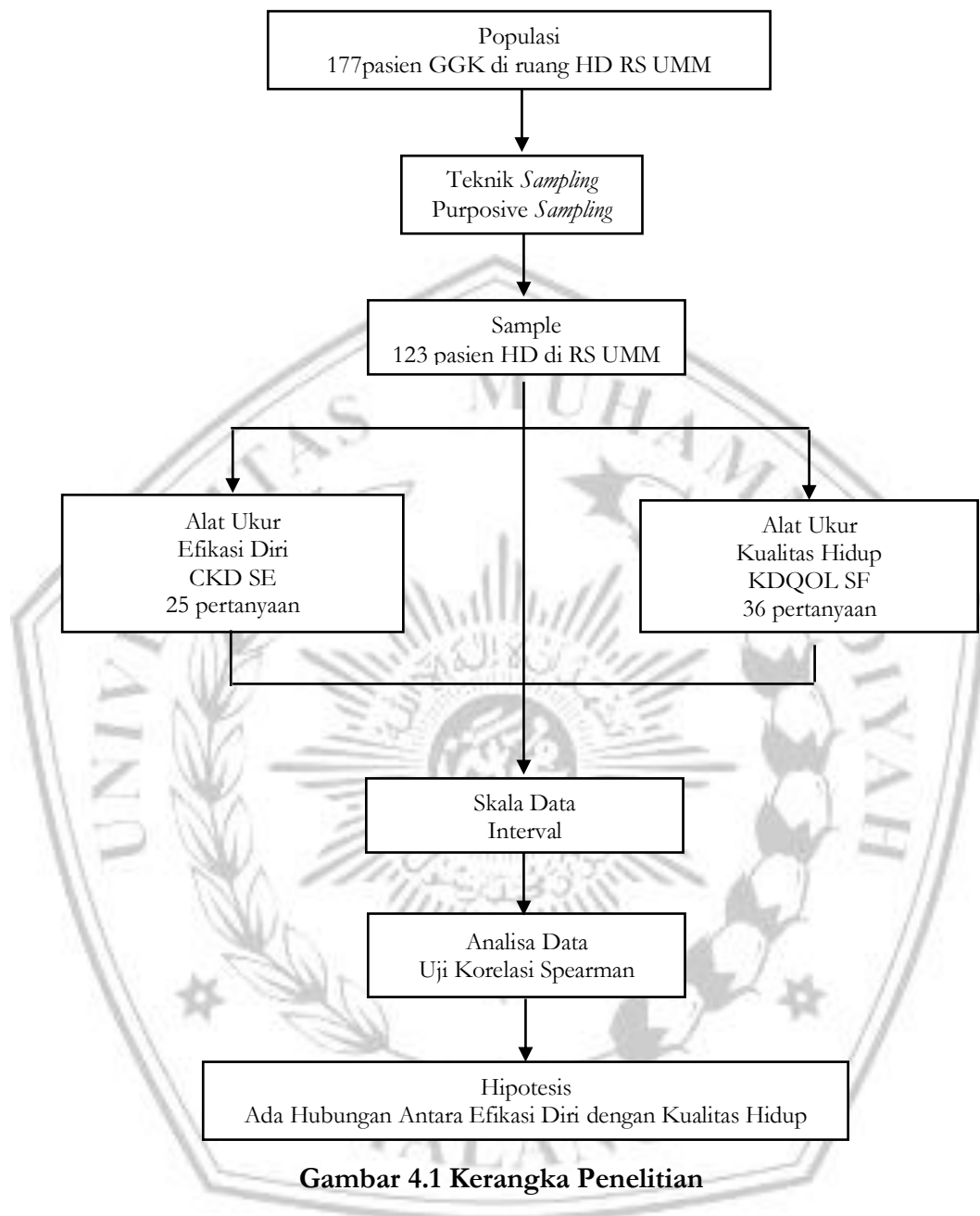
METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional dengan metode *cross sectional*. Penelitian deskriptif korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Studi *cross sectional* adalah studi di mana peneliti mengukur data pada variabel *independent* dan *dependen* hanya sekali (Nursalam, 2017). Desain ini biasanya digunakan untuk mengukur prevalensi hasil kesehatan, memahami determinan kesehatan, dan menggambarkan fitur dari suatu populasi (wang & Cheng, 2020)



4.2 Kerangka Penelitian



4.3 Populasi, Teknik sampling dan sample

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini sebanyak 177 pasien yang mengalami hemodialisa di RS UMM

4.3.2 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode cross sectional yaitu suatu penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi yang telah dikenal selumnya (Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi agar peneliti memiliki Batasan dalam melakukan penelitian.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,05

1. Kriteria Inklusi

- a. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Melakukan hemodialisa dua kali dalam seminggu.
- c. Bisa berkomunikasi secara verbal dengan baik
- d. Pasien yang kooperatif
- e. Pasien bisa membaca

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien tidak sadar
- b. Pasien mengalami komplikasi hemodialisis

4.3.3 Sample

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + (177(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{177}{1 + (177 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 0,4425}$$

$$n = \frac{177}{1,4425} = 122,70$$

Dibulatkan menjadi 123

Pada penelitian ini ditemukan sample sebanyak 123 responden untuk dilakukan penelitian di RS UMM.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang dimiliki pada diri subjek. Objek penelitian bisa berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi dari masing-masing subjek penelitian (Purwanto, 2019).

4.4.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Purwanto, (2019) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga diartikan suatu kondisi atau nilai yang muncul maka dapat mengubah kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahji Danny Soesilo, variabel independent adalah variabel yang bisa mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel Independenya adalah Efikasi Diri.

4.4.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut (Purwanto, 2019) variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan variabel yang secara struktur berpikir menjadi variabel yang disebabkan adanya perubahan variabel lainya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi peneliti yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Oleh karena itu variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kualitas hidup.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengukuran variable yang ada. Pembuatan definisi operasional (DO) disusun dalam format matriks yang meliputi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur dan skala pengukuran yang digunakan seperti: nilai nominal, ordinal, interval dan proporsi. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menjaga konsistensi, menghindari perbedaan interpretasi, dan membatasi ruang lingkup variable (purwanto, 2019).

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Efikasi Diri	Keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki dalam mengatur dan melakukan perawatan diri untuk mencapai hasil yang diharapkan.	Menggunakan kuisioner CKD SE dengan 25 item pertanyaan	Interval	Hasil skor 25-50 = Rendah 51-75 = Sedang 76-100 = Tinggi
2.	Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik	Persepsi individu yang ditinjau dari konteks budaya, sistem nilai tempat mereka tinggal,	Menggunakan kuisioner KDQOL SF dengan 36 item pertanyaan.	Ordinal	0-24 = Buruk 25-60 = Sedang 61-83 = Baik

		hubungan kesenangan, dan perhatian mereka yang mencakup kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.			84-99 = Sangat baik 100 = Excellent (Winson, 2016)
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------

4.6 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit umum Muhammadiyah Malang di kota Malang, Jawa Timur.

4.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ada 2 antara lain :

1. Efikasi Diri CKD SE (*Chronic Kidney Deases*).

Menurut (Suharsono & Istiqomah, 2014) *Self efficacy* merupakan kemampuan seseorang terhadap keyakinan untuk berhasil dalam situasi tertentu. *Self efficacy* mempunyai peranan penting dalam bagaimana seseorang mencapai tujuan dan tantangan. Instrumen ini memiliki 25 item pertanyaan dengan pilihan 4 skala likert. Jawaban 1 (kurang setuju), 2 (agak setuju), 3 (cukup setuju), 4 (paling setuju). Validitas dalam kuisioner ini menggunakan konten yang dievaluasi oleh panel yang terdiri dari delapan ahli yang meliputi dua ahli nefrologi, dua ahli diet, dua ahli kasus ckd, dan dua pendidik yang berspesialis kasus ckd. Indeks validitas isi (CVI)

menghasilkan skor 0,89. Instrument CKD-SE dikembangkan dan di uji melalui dua tahap, tahap pertama validitas isi versi mandarin dan diperiksa oleh 8 ahli, kemudian instrument diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh penulis yang bilingual. Pada tahap kedua, penulis pertama mengembangkan draft asli dalam bahasa Cina ke dalam bahasa Inggris, untuk mengevaluasi validitas dari 68 item CKD-SE, 15 sukarelawan Taiwan dengan CKD tahap awal dari tiga lokasi pengumpulan yang digunakan untuk menguji kejelasan, pemahaman, dan kemudahan respons. *Self-efficacy* CKD (CKS-SE) menggunakan analisis faktor eksplorasi (EFA) dan ukuran reliabilitas hasil mengidentifikasi empat faktor yang berbeda dengan beban mulai dari 0,557 sampai 0,970, empat faktor diantaranya otonomi, integritas diri, pemecahan masalah, dan mencari dukungan social terhitung 64,348% dari total varians. Alfa Cronbach untuk skala 25 item CKD SE adalah 0,941 dan koefisien alfa sub-skala antara 0,843 hingga 0,901. Stabilitas CKD SE menggunakan korelasi Spearman. Pada instrument ini terdiri dari 25 pertanyaan yang terdiri dari 3 dimensi yaitu dimensi *generally* (keadaan umum) 9 butir pertanyaan, *level* (tingkatan) 8 butir pertanyaan, dan *strength* (kekuatan) 8 butir pertanyaan.

2. Kualitas Hidup (KDQOL SF 36)

Kuesioner kualitas hidup yang digunakan adalah KDQOL-SF adalah instrumen yang dipakai untuk mengukur laporan pribadi pasien dengan gagal ginjal yang menjalani dialisis. Instrument ini terdiri dari 36 pertanyaan yang terdiri dari 8 dimensi yaitu dimensi fungsi fisik (10 butir pertanyaan), keterbatasan fisik (4 butir), nyeri tubuh (2 butir), kesehatan secara umum (6 butir), fungsi social (2 butir), keterbatasan emosional (3 butir), vitalitas (4 butir), dan kesehatan mental (5 butir). Nilai kuesioner KDQOL SF 36 berkisar 0-100 dengan nilai 100 termasuk kualitas hidup paling baik. Menurut Chan, et al. (2005) kuesioner KDQOL merupakan

instrument untuk mengatur kualitas hidup dengan penyakit gagal ginjal kronik yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menganalisa validitas menggunakan uji korelasi spearman pada skor total target penyakit ginjal, skor genetic, dan masing-masing skor subskala, setiap skala di KDQOL-36 dipertimbangkan valid ketika menunjukkan hasil yang signifikan secara statistic ($p < 0,05$) dengan rendah ($r = 0,200-0,399$), sedang ($r = 0,400-0,599$), tinggi ($r = 0,600-0,799$), atau korelasi sangat tinggi ($r = 0,800-1,000$). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tes uji ulang evaluasi dan konsistensi internal diperkirakan menggunakan alpha Cronbach untuk setiap subskala dari KDQOL-36. Skala pada KDQOL-36 dianggap reliabel bila ditemukan perbedaan bermakna antara pengukuran pertama dan kedua ($p > 0,05$). Konsistensi internal dianggap reliabel ketika koefisien reliabilitas Cronbach alpha $\geq 0,7$.

Tabel 4.2 Dimensi isi Kuesioner KDQOL-SF 36

No	Dimensi	Jumlah Pernyataaan	No. Pernyataan
1.	Fungsi fisik	10	3,4,5,6,7,8,9,10,11,12
2.	Keterbatasan fisik	4	13,14,15,16
3.	Nyeri tubuh	2	21,22
4.	Kesehatan secara umum	6	1,2,33,34,35,36
5.	Fungsi sosial	2	20,32
6.	Keterbatasan emosional	3	17,18,19
7.	Vitalis	4	23,27,29,31
8.	Kesehatan mental	5	24,25,26,28,30
Jumlah		36	

Cara menghitung hasil kuesioner :

Jumlah pertanyaan : 36 soal

Nilai maksimal : $36 \times 100 = 3.600$

Nilai minimal : $36 \times 0 = 0$

Jumlah nilai akhir seluruh pertanyaan \div jumlah pertanyaan = nilai kualitas hidup

Contoh : $2.700 \div 36 = 75$

Tabel 4.3 Nomor Kode dan Skoring Kuesioner (KDQOL-SF 36)

No. Pernyataan	Kode	Skor
1, 2, 20, 22, 34, 36	1	100
	2	75
	3	50
	4	25
	5	0
3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	1	0
	2	50
	3	100
13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	1	0
	2	100
21, 23, 26, 27, 30	1	100
	2	80
	3	60
	4	40
	5	20
	6	0
24, 25, 28, 29, 31	1	0
	2	20
	3	40
	4	60
	5	80
	6	100
33, 34, 35	1	0
	2	25
	3	50
	4	75
	5	100

Interpretasi Skor (Winson, 2016)

1. Kualitas hidup pasien buruk : 0-24
2. Kualitas hidup pasien sedang : 25-60
3. Kualitas hidup pasien baik : 61-83
4. Kualitas hidup pasien sangat baik : 84-99
5. Kualitas hidup pasien excellent : 100

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu hal penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti. Keberhasilan penelitian bergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk memperoleh bahan penelitian harus berdasarkan informasi yang terpercaya, data yang dimaksud antara lain yaitu penelitian menggunakan teknik-teknik, prosedur, alat-alat dan kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data bisa dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

4.9.1 Tahap Persiapan

1. Peneliti membuat surat izin etik dan perizinan untuk melakukan penelitian di RS UMM.
2. Peneliti melakukan survei.
3. Peneliti meminta perizinan ke staff ruang diklat RS UMM

4. Peneliti berkoordinasi dengan pihak RS UMM untuk menentukan tanggal melakukan penelitian.
5. Peneliti meminta izin untuk melakukan pengambilan data dan menjelaskan prosesnya.
6. Peneliti mempersiapkan instrument yang akan diberikan kepada responden dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk hard file.
7. Pengambilan data didapatkan dengan memberikan kuesioner yang telah disetujui oleh responden.

4.9.2 Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti melakukan perkenalan kepada responden
2. Peneliti menanyakan Riwayat gagal ginjal kronik kepada responden
3. Peneliti menjelaskan terkait isi dan prosedur pengisian kuesioner
4. Peneliti membantu membacakan dan mengisikan kuesioner berbentuk hardfile kepada responden
5. Peneliti akan membantu responden yang mengalami kesulitan dalam memahami kuesioner
6. Peneliti mengucapkan terimakasih atas waktu yang telah diberikan oleh responden karena telah bersedia menjadi responden penelitian dan memberikan hadiah.

4.9.3 Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini, peneliti menganalisis data yang telah didapatkan kemudian di ujikan menggunakan uji statistik yang telah dipilih dan selanjutnya disimpulkan. Menurut Notoatmojo dalam Masruroh & Anggita T, (2012) ada terdapat tahapan-tahapan dalam analisa data.

1. *Editing*

Proses editing ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data yang telah didapatkan dari lapangan setelah melakukan penelitian. Pada pemeriksaan data terdapat daftar pertanyaan atau jawaban responden terhadap kuesioner yang telah dijawab oleh responden selama penelitian dilaksanakan.

2. *Coding*

Proses pemberian kode dalam tahap pemberian kode jawaban terhadap kuesioner yang telah dijawab oleh responden selama penelitian berlangsung sehingga pemberian kode sehingga lebih mudah dan sederhana

3. *Data Entry*

Proses memasukkan data merupakan proses dengan cara memasukkan dan memindahkan jawaban responden terhadap masing-masing variable yang ada didalam media misalnya master data.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah tahap penyusunan penyajian data yang sesuai dengan tujuan penelitian

5. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hamper sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa data bisa dilakukan pada aplikasi tersebut.

4.10 Analisis Data

4.10.1 Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan tentang karakteristik setiap variabel penelitian, variabel independent ataupun variabel dependen (Notoatmodjo, 2010).

Analisa univariat dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik

setiap variabel yang diukur. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, tingkat Pendidikan, pekerjaan, dan lama menjalani hemodialisa (HD).

4.10.2 Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu melihat hubungan antara efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik. Uji bivariat pada penelitian ini yakni untuk mengetahui hubungan efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa yang menggunakan uji korelasi spearman. Tujuan uji analisis ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan (korelasi) antara variabel independent dan dependent yang dimana keduanya berskala ordinal dan bebas berdistribusi atau datanay interval dan rasio yang distribusinya tidak normal (Aini, N., & Inayah, 2019). Data ini menggunakan data kontinu dimana data diambil dari nilai apapun dan dalam batas-batas tertentu agar data tersebut memiliki nilai yang tak terbatas yang dapat terpilih dalam rentang tertentu.

Berikut kategori kekuatan nilai hubungan atau korelasi uji spearman rank menurut (Aini, N., & Inayah, 2019) sebagai berikut :

0,00 – 0,199 : sangat lemah

0,20 – 0,399 : lemah

0,40 – 0,599 : sedang

0,60 – 0,799 : kuat

0,80 – 1,00 : sangat kuat

4.11 Etika Penelitian

Etika merupakan seperangkat prinsip yang harus dipatuhi agar pelaksanaan suatu kegiatan seseorang atau profesi dapat berjalan dengan benar (*the right conduct*).

Etika adalah aturan yang dipegang oleh peneliti dalam melakukan riset dan para peneliti harus mengetahui tentang etika ini ketika sebelum melakukan penelitian (Subakti hani, 2021). Etik pada penelitian berasal dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang No.E.a/182/KEPKUMM/VII/2023.

